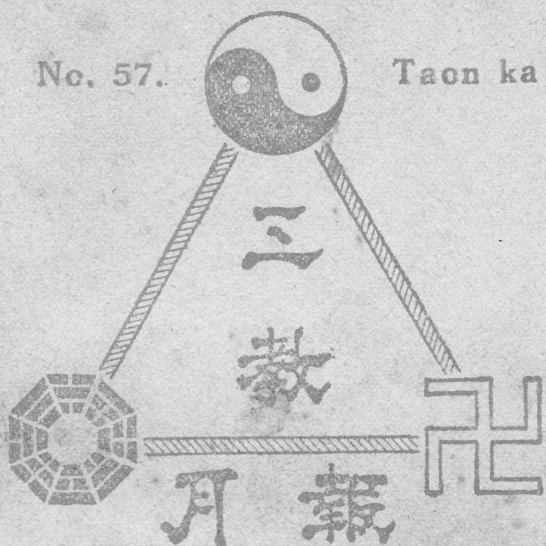


Juni 1939.

No. 57.

Taon ka 6.



SAM KAUW GWAT PO

Orgaan dari Batavia Buddhist Association, Sam Kauw Hwe Batavia, Menado dan Telokbetong.

ISINJA INI NUMMER:

- KARAJA'AN WEZAK DI LONDON.
- PERGERAKAN BUDDHIST DI EUROPA.
- TJITA-TJITA DARI HARIAN WEZAK, oleh Madame David Néel berikoet gambaran.
- KALAHIRANNJA BUDDHA BUDDHA ADA BOEAT KABEROENTOENGANNJA DOENIA, oleh Bhiksu M. Vahindra dan Nava Bhiksu A. Maitreya.
- BUDDHA POENJA AMPAT KABENERAN MOELIA, oleh Kwee Tek Hoaij.
- RIWAJAT RINGKES TENTANG KHONG TJOE, oleh Sie Sing Giok.

OMONG OMONG TENTANG AGAMA BUDDHA, oleh K. T. H. Memberi keterangan dengan ambil djalan jang gampang atas berbagi-bagi soal jang berhoebong dengan Agama Buddha dan atoeranja orang mendjadi Buddhist, perloe sekalih dibatja oleh siapa jang ingin adjar kenal pada Buddhisme. Soedah sedia toedjoeh serie.

Serie Kasatoe isinja: I. Sikepoja Buddha terhadap ispoerja familie. — II. Soal menjingkir dari doenia. — III. Soal tida dahar barang berdjiwa atawa tjatjay — IV. Apakah kaoem Buddhist menjembah berhalo?

Serie Kadoea: V. Bagimanastah atoeranja kaloe masoek agama Buddha? — VI. Kaoem Buddhist poerja Tiga perlindoengan dan lima Pantangan. — VII. Kaoem Buddhist poerja Delapan Pantangan.

Serie Katiga: Fatsal VIII. Apakah atoeran atawa pantangan dari Agama Buddha ada terialoe berat? — IX. Mengeningken Tjipta (Meditatie) dan kefaedahannja.

Serie Kaempat: Fatsal X. Reincarnatie dan Karma. — XI. Tentang tida adanja Allah.

Serie Kallma: Fatsal XII. Patjce Samuppada (Bergastreng pada Kabangkitan dengan berbareng) atawa menerangkan asal-oetsoelnja manoesia poerja kasagsara'an jang terbit dari hawa nafsoe dan katnginan. — XIII. Anatta, atawa tida adanja roh jang kekel.

Serie Ka'anem: Memoeat: 1. Keterangan djelas atas perbeda'an antara kaoem Buddhist *Hinayana* dan *Mahayana*. 2. Tiga matjem toedjoean jang diambil oleh saorang Buddhist ang soedah bisa sampeken tingkatas paling tinggi dari kasoeptan. 3. Keterangan ringkes dari pako dasar peladjaran Buddha jang dinamain *Ampat Kabeneran Moelia* dalem mana ada terdapat *Delapan Djalan Oetama*. 4. Penoeoeran lengkep tentang Buddha poerja peladjaran aken djalanken *Prilakoe Baek* boeat orang biasa jang memppenjai familie dan roemah tangga.

Serie Katoedjoeh: Membitjaraken tiga soal penting, jaitoe: 1. Keterangan djelas tentang sifat, kadoedoekan dan pakerdja'an Buddha-buddha. 2. Kaoem Buddhist poerja golongan soetji. 3. Perhoebongan antara Buddha dengan dewa-dewa,

Harga satoe djilid f 0,30. Toedjoeh djilid f 2,10.

Madame Alexandra David Neel.

Dalem pagina 9 dari ini nummer boeat pertama kalih ini orgaan ada moeat toelisan dari Madame Alexandra David Neel.

Ini toelisan soedah dikirim oleh itoe njonja dari Thibet, speciaal boeat didjadiken „kabar seroehan” boeat hari Wezak dan ditoedjoeken pada sekalian orang Buddhist di seloeroeh doenia, soepaja djangan tinggal diam, hanja kasih denger soeara protest atawa oendjoek kamoerka'annja pada perboeatan kedjem dan biadab jang sekarang sedeng dilakoeken di Tiongkok dan laen-laen negri di Europa.

Siapakah adanja Madame Alexandra David Neel?

Maski namanja baroe sekarang diseboet dalem ini madjallah, ia ada tjoekoep terkenal di seloeroeh doenia, teroetama dalem kalangan Buddhist, sabagisatoe prampoean loear biasa jang boleh dinamaken „Madame Blavatsky dari ini Zaman”

Ia ada termasoek pada familie jang mempoenjai darah tjampoeran; antara leloehoernja ada terdapat kaoem Huguenots (Kristen Protestant) Fransch, jang tinggal tetep setia dalem kapertjaja'an agamanja koetika dilakoekan pengedjeraan jang kedjem di abad kadelapanblas; sabagian lagi dari leloehoernja ada dari bangsa Noorwegen, dari siapa dalem toeboehnja ada mengalir darah dari kaoem pelajaran Viking, jang termashoer di zaman koeno. Ini pertjampoeran darah boleh didjadiken sebab dari adanja nafsoe kainginan keras dari itoe njonja boeat bikin perdjalanan ka tempat-tempat jang belon perna atawa djarang sekalih dilintasi oleh laen-laen orang pelantjongan, dan bikin hatinja sanget ketarik djoega pada soeal-soeal agama dan filosofie.

Ia beladjar di Sorbonne Universiteit di Parijs — kota kalahirannja — dan boeat satoe tempo ada djadi professor dari Université Nouvelle di Brussels pada sabelonnja petjak Perang Besar. Ia soedah bikin perdjalanan loeas di Europa dan Afrika Oetara, tetapi jang paling menarik hatinja ada benoea Asia, dimana



MADAME ALEXANDRA DAVID NEEL.

ia telah liwatken sabagian besar dari kahidoepannya, dalem daerah jang paling djaoe dan belon terkenal. Iapoenja pengataoean sampoerna tentang bangsa dan bahasa Thibet membikin ia bisa dapet perhoeboengan langsoeng dengan golongan orang pertapa'an, mystiek dan toekang-toekang si-ir bangsa Thibet jang mempoenjai pengartian atas segala ilmoe-ilmoe resia jang gaib dan moedjidjat, jang ia koendjoengin dalem marika poenja tempat kadiaman sendiri — klooster-klooster jang mirip seperti satoe kota dari saking besar dan penoeh pendoedoeknja, dengan pajonja dari emas; lobang-lobang gowa jang serem, atawa tempat pertapa'an soenji dan mentjil sendirian di atas poentjak-poentjak pegoenengan tinggi jang tertoeoep saldjoe. Ini njonja malah soedah hidoep di tengah itoe orang-orang adjaib sabagi sasamanja, hingga ia bisa dapet banjak katerangan dari tangan kasatoe tentang ilmoe ilmoe resia gaib dari Thibet seperti jang belon perna diketaoei oleh laen-laen orang Barat, dan malah pengalaman jang ia dapetken dan toetoerin dalem boekoe-boekoenja ada banjak jang lebih mengherankan dari-pada apa jang ditoelis oleh Madame Blavatsky. Iapoenja boekoe-boekoe soedah disalin ka dalem delapan bahasa, dan soedah terbit sabelas matjem.

Sam Kauw Gwat Po.

三教月報

ORGAAN DARI BATAVIA BUDDHIST ASSOCIATION,
SAM KA UW HWE BATAVIA MENADO,
DAN TELOKBETONG.

ISINJA INI MAANDBLAD ADA DICEROES DAN DITANG-
GOENG OLEH REDACTIE „MOESTIKA DHARMA.”

Harga abbonement per kwartaal f 0,75. Pembajaran dimoeka.
Kaloe berlangganan dirangkep sama Moestika Dharma atawa
Moestika Romans boeat ini maandblad tjoemah tambah per-
kwartaal f 0,50. Harga advertentie boleh berempoek.

Kantoor Redactie Administratie: Tjitjoeroeg, Preanger.

Karaja'an Wezak di London.

Koetika baroe sadja Wezak Nummer dari ini orgaan pada boelan jang laloe selese ditjitat, salah-satoe comite leden dari Batavia Buddhist Association telah terima dari London kiriman madjallah *Buddhism in England* penerbitan Mei-Juni jang djadi „speciaal Wezak Nummer.”

Dalem itoe madjallah ada dimoeat djoega doea artikel jang berhoeboeng dengan hari Wezak, jaitoe dari Madame Alexandra David-Neel jang sekarang ada berdiam di Thibet, dan dari Bhikkhu Manatchaya Vahindra dengan moeridnja, Nava Bhikkhu Ananda Maitreya Baltari, doea Buddhist bangsa Lithauwen jang sekarang beräda di Siam.

Dari sebab kita dapetken itoe doea artikel ada penting dan berfaedah, maka kita ambil poetoesan aken toeroenken dalem ini nummer, jang dengan begitoe mendjadi seperti Wezak Nummer Kadoea dari ini taon.

Kita sengadja telah kamoekaken gerakan Buddhist

dalem ini *Sam Kauw Gwat Po* — jang sabetoeinja ada boeat menjiarin djoega peladjaran Khong Kauw dan Too Kauw — ada dari lantaran sampe sabagitoe djaoe di Indonesia belon ada laen madjallah jang oetamakan artikel-artikel atawa lezing-lezing tentang Buddhisme, sedeng peladjaran jang berhoeboeng dengan Khong Kauw ada sampe banjak, malah ada djoega madjallah madjallah jang diterbitken speciaal sabagi orgaan dari Khong Kauw Hwee, hingga tida perloe ini madjallah di-isi dengan apa jang soedah banjak ditoelis dan disiarken. Malah peladjaran Too Kauw poen ada disiarken djoega oteh satoe madjallah Tionghoa Melajoe di Solo jang sekarang lagi moeat salinan dari kitab *Tao Teh King*.

Maka boeat memberi imbangan jang satimpal kita merasa perloe siarin lebih banjak peladjaran Buddhist, maskipoen soedah tentoe kita tida alpa aken moeat djoega lezing-lezing atawa artikel jang berhoeboeng dengan Khong Kauw dan Too Kauw kapan ada sedia bahan, dan djoega tempat jang lowong.

Laen dari itoe kita anggep ada penting sekali boeat perkenalkan pada pendoeboek di Indonesia itoe gerakan Buddhist jang sedeng berbangkit dan tersiar di beberapa negri, teroetama di Europa, di mana tambah hari semingkin banjak jang ketarik pada Buddha poenja peladjaran, hingga ada sadjoemblah orang Europa jang mendjadi Bhikkhu, seperti itoe doa orang Latvian (Lithauwen atawa Letland) jang artikelnja ada disalin di belakang ini. Ini penjiaran dari kamadjoeanja Agama Buddha di Europa kita harep nanti memberi kasedaran pada itoe sakean banjak orang Tionghoa jang pandang rendah pada agama dari leloehoernja, dan laloe memelok pada laen agama, zonder memereksa dan membandingin lebih doeloe jang mana lebih baik, dan dengan tida mendoesin jang di Europa sendiri tambah hari semingkin banjak

jang taro perhatian pada Sam Kauw.

Djoega ada penting aken diberi saoe, bagaimana gerakan Buddhist di Engeland kaliatan seperti berhoeboeng dengan Sam Kauw. Oepama Buddhist Lodge (Lodji Buddhist) di London ada terbitken dan djoel Lao Tze poenja *Tao Teh King* jang disalin ka dalam bahasa Inggris oleh Chu Ta-Kao, salinan saotoe-satoenja tentang peladjaran mystiek (gaib) dari kaoem Taoist jang dikerdjaken oleh saorang Tionghoa, dan ini boekoe soedah ditjatak boeat kadoea kalihnja.

Kapan perhatiken pada banjaknja madjallah-madjallah dan boekoe-boekoe Buddhist jang sekarang diterbitken di Europa dan laen-laen bagian doenia dalam bahasa-bahasa Barat, orang poen aken mendapet liat bagaimana besarnja itoe gerakan, dan berbareng dengan itoe, lantes insjaf djoega bagaimana ketjil dan tida berarti pakerdja'an dari kita-orang disini, jang masih moesti berkoetet dengan napas empas-empis lantaran koerangnja perhatian. Maka ada kawadjiban dari kaoem Sam Kauw boeat kasih oendjoek pada pendoeboek Tionghoa disini apa jang dikerdjain oleh kaoem Buddhist di Europa dan laen laen negri asing, sebab ini pengataoean nanti membesarin hati dan memberri andjoeran aken orang bekerdja dengan kagiatan jang lebih besar.

Peraja'an wezak di Tjandi Boroboedoe.

OLEH OEI THIAM AN, GRABAG.

(*Samboengan nomer jang laloe*)

Kira djam 7 kita soedah beräda diatas tjandi Boroboedoe, Sang Dewi Malem jang indah mengasih sinarnja jang gilang-goemilang hingga membikin itoe tjandi seperti ditaboer perak.

Seperti djoega taoen jang laloe, begitoepeoen ini kahlit itoe lezing didjadien doewa groep jang dibikin oleh toean van Ganswijk dalem bahasa Olanda dan toean Soejatiman dalem bahasa Djawa.

Sasoedahnja semoea orang pada doedoek diatas itoe altaar jang digelarin tiker, dibawah terangnja remboelan poernama, toean Soejatiman persilahken pada semoea orang aken berdoedoek diam sabentar boeat mengasoken badan dan bikin tenang pikirannja soepaja dapet merasa apa jang aken dibitjaraken. Doepa „buddha“ jang dipasang telah mengasih hawa jang ajem sekalih.

Sasa'at komoedian toean Soejatiman laloe moelai lezingnja jang kira-kira demikian boenjinja :

Soedara-soedara, kita poenja dateng disini ada boeat memperinget dan menghormat pada Sang Djagad Goeroe, jaitoe sang Buddha Gautama. Pada tiap-tiap djaman dimana manoesia aken mendapet evolutie, disitoe moesti ada dateng satoe goeroe soetji jang mengadjar Priboedi dan Kabidjaksana'an. Boeat tanah Katimoeran atawa daerah Azia jaitoe sang Buddha, sedeng boeat benoewa Barat atawa Europa orang dapetken Christus.

Kabanjakan Goeroe-goeroe Soetji itoe dateng dari bintang Venus, dan marika mengadjar atawa menjiarken peladjarannja dengan mengimbangin sama kadaanja bangsa dan djaman. Jang diseboet „Buddha“ boekan tjoemah satoe, dan marika masing-masing mempoenjain alam dan kadoedoekan jang berbeda

satoe pada lain; „Buddha“ jang kita sedeng rajaken ini malem adalah Buddha jang mendjadi dan berkadoe-doekan sebagai Djagad Goeroe jang telah hidoep di negri Hindoe pada 2500 taoen jang telah laloe, dan itoelah ada iapoenja penghidoepan jang pengabisan kalih, sebab soedah bisa dapetken kasampoerna'an hidoep hingga tida oesah terlahir ka doenia lagi. Sabelonnja itoe, ia poen soedah berkalih-kalih mendjelma di ini boemi, pertama ia terlahir di India dengan nama Vyasa, komoedian di Egypte dengan nama Tehuti, blakangan di Perzië sebagai Zarathustra, sa-soedahnja itoe ia terlahir di negri Griek dengan nama Orpheus, dan jang paling blakang ia kombali lagi di India jang kita ketaoei sebagai Prins Sidhartha dan achirnja mendjadi Buddha.

Di sapandjang itoe penghidoepan ia senantiasa mengadjar tentang Priboedi dan Kabidjaksana'an, serta mengasih oendjoek djalan Kebeneran dan Kabebasan.

Peladjaran jang ia kembangken semoeanja ada sari-sari dari Priboedi dan Katjinta'an, sebab ini ada djalanan jang paling tjepet boeat orang angkat naik deradjat kaboediannja, soepaja orang tida hidoep didalem kagelapan dan di bawah prentahnja kanapsoean. Semingkin banjak kasoetjian kita poenjain, semingkin banjak kabledjikan kita lakoeken, semingkin loewas katjinta'an kita tjoerahkan, semingkin berbahagia lah hidoepnja kita orang.

Pada soeatoe hari Sang Buddha pernah bersabda pada sekalian moerid-moeridnja: „Angkatlah tindakanmoewat naik ka itoe tangga dari penghidoepan jang penoeh bahagia.“ Itoe moerid-moerid laloe tanja pada sang Maha Goeroe bagimanatah jang disoet bahagia itoe. Sang Buddha mendjawab bahoea hidoep dengan pikiran bersih dan soetji itoelah ada berkah jang sabesar-sabesarnja.

Bersetia mendjalanken kawadajiban pada orang toea,

istri dan anak-anak, itoelah ada berkah jang sabesar-besarnja.

Menjinta dan berkasihan serta soeka menoeloeng pada sasamanja machloek jang sedeng soesah dan sangsara, itoelah ada berkah jang sabesar-besarnja.

Tida menjakitin dan memboenoeh pada sekalian machloek, itoelah ada berkah jang sabesar-besarnja.

Dengen sering-sering berkoempoel pada orang-orang jang berboedi dan meroendingken agama, itoelah ada berkah jang sabesar-besarnja.

Mengoerangken kadjahatan dan membangoenken kabedjikan, itoelah ada berkah jang sabesar-besarnja.

Hidoep saderhana dan mentjari nafkah setjara djoe-djoer dan bersih, itoelah ada berkah jang sabesar²nja.

Membitjaraken ini soeal, toean Soejatiman lantes memberi comentaar, bahoea peladjaran jang diadjarken oleh Sang Buddha itoe ada pokok boeat persoetjiken hidoepnja, dan ini ada sanget perloe diperhatiken dan didjalanken dari sedikit tapi dengan tentoe, soepaja kita dapetken katentreman dan kaselametan hidoep, djangan sering mengandjoerin laen orang lakoeken kadjahatan dan kakedjeman, djangan mentjari hatsil jang bisa meroesak pada laen orang atawa memboenoeh heiwan boeat dapetken oewang, djangan djoe-wal alat jang diboeat memboenoeh dan laen-laen barang jang bisa menoeroenken orang poenja moraal.

Kamoedian spreker lantes bitjaraken peraja'an jang dilakoeken di Wezak vallei, dimana Goesti Buddha saben taoen pada tanggal dan boelan seperti jang telah terdjadi, ada toeroen ka ini planeet dengan kasih oendjoek romannja jang sanget tedoeh penoeh kawelasan dan katentreman boeat memberi berkah pada ini doenia dengan sekalian isinja.

Kira-kira djam 8 itoe lezing telah berachir, dan orang-orang jang berkoendjoeng merasakan sanget lapang dan tenang pikirannja.

Pergerakan Buddhist di Europa.

Dalem madjallah *Buddhism in Engeland* poenja special Wezak Nummer ada dimaloemken djoega programma dari karajaan Wezak jang biasa diadaken pada satiap taon

Itoe pertemoean dibikin di Caxton Hall, Westminster, London, pada hari Rebo tanggal 3 Mei djam 8 sore. Antara orang-orang jang bitjara dalem itoe pertemoean ada tertjatet djoega nma-namanja :

Bhikkhu D. Pannasara,

Rev. Will Hayes,

Mr. Vasa Lindwall,

Mr. Christmas Humphreys.

Segala orang boleh koendjoengin itoe pertemoean, dengen zonder dipengoet pembajaran apa-apa. tjoemah disediaken boekoe-boekoe tentang Buddhisme boeat didjoel pada siapa jang soeka.

Itoe karajaan ada di bawah pimpinan dari pakoempoelan The Buddhist Lodge, jang bertempat di No 37, South Eaton Place, London. Bestuur dari itoe pakoempoelan ada terdiri dari :

Mr. Christmas Humphreys, President dan pengeroes penerbitan boekoe.

Mr. L. W. Watts dan Mr. L. S. Hanson-Powter, Vice Presidents.

Mr. L. W. Watts, Kassier.

Mrs. Christmas Kumphreys, Secretaris.

Mrs. M. B. Brinkley dan Mr. Vasa Lindwall, pengeroes bibliotheek.

Miss Clare Cameron, Redactrice dan Directrice dari madjallah *Buddhism in Engeland*,

Mr. Alan W. Watts, pembantoe redacteur idem.

Toedjoennja itoe pakoempoelan ada boeat tjiptaken satoe poesat atawa rombongan ketjil dari orang-orang jang ternjata bersedia aken peladjarin, menjjarin, dan

menjabat boeat toentoet penghidoepan menoeroet azas-azas dari Agama Buddha,

Segala orang jang merasa tjotjok pada toedjoean di atas, bisa diterima boeat masoek djadi lid, dan bagi siapa jang tida djadi lid tapi soeka perhatikan pada Agama Buddha, aken diterima dengan senang hati kadatengannja dalem pertemoean-pertemoean jang diadaken doea minggoe satoe kalih, pada saban hari Senen berselang-seling, moelai djam 7, 30 sore, dimana biasa dibikin lezing atawa chotbah tentang Buddhisme.

Dalem boelan Mei itoe pertemoean diadaken pada tanggal 8 dan 22; boelan Juni pada tanggal 5 dan 19; boelan Juli pada tanggal 3, 17 dan 31, dan begitoe sateroesnja.

Djadinja di sabelahnja penerbitan madjallah dan boekoe-boekoe, sabagi propaganda telah diadaken djoega chotbah-chotbah jang tetep satiap doea minggoe satoe kalih, belon teritoeng lagi dioesahakannja satoe bibliotheek lengkep dengan kitab-kitab Buddhist dan satoe afdeeling jang mengoeroes perdagangan boekoe-boekoe boeat menggampangken pada orang-orang jang ingin fahamin itoe peladjaran.

Itoe madjallah *Buddhism in Engeland*, sampe Mei 1939 soedah terbit ampatblas taon, dan dalem itoe nomor jang paling belakang ada dimaloemken kasoe-keran oewang jang ditangoeng oleh penerbitnja, kerna dalem ini taon, sampe boelan Mei, ada karoegian 50 Pondsterling (f 450), atawa poekoel rata satiap boelan ada roegi f 90, maka diminta pada samoea pematjanja soepaja soeka memberi toendjangan.

Njatalah bahoea itoe madjallah-madjallah kabatnan di Europa, seperti djoega disini, tida bisa terloepoet dari karoegian dan kasoesian oewang. Kaloe toch itoe maandblad Buddhist di London bisa hidoep te-rees boeat 14 taon lamanja, inilah meloeloe dari soe-

djoetnja itoe orang-orang jang djadi pengoeroes aken lakoeken pengorbanan, dan djoega dari setianja kaoem Buddhist di Engeland boeat menoendjang pada ini gerakan.

Di sabelah ini kita ada moeat salinan dari doea artikel berhoeboeng dengan karaja'an Wezak jang ada dimoeat dalem itoe madjallah. Kita pertjaja bakal menarik perhatian dari sasoeatoe orang jang baktja, teroetama itoe kabar-seroehan dari Njonja Alexandra David-Neel, jang oendjoeek bahoea Buddhisme boekan agama jang soeroe orang tinggal antepin sadja pada segala kaboeroekan dan kadjahatan jang meradjalela di ini tempo, maka ia andjoesin pada sasoeatoe orang Buddhist aken kasih denger soearanja boeat tentangin itoe pemboeroehan heibat jang terdjadi di Tiongkok, dan begitoe poen pada aroes dari babiadaban jang lagi menjapoe banoea Europa.

Inilah soenggoe ada kabaran penting jang itoe njonja di Thibet soedah seroehken pada doenia Buddhist di harian Wezak dari ini taon.

Tjita-tjita dari Harian Wezak.

(WESAK REFLECTIONS)

SATOE KABAR-SEROEHAN JANG SENGADJA

DIKIRIM DARI THIBET.

(A SPECIAL MESSAGE FROM THIBET).

Oleh Madame Alexandra David Neel.

DIKGETIP DARI MADJALLAH BUDDHISM IN ENGLAND POENJA WEZAK NUMMER PENERBITAN MEI-JUNI DARI INI TAON.

Karaja'an Wezak dari ini taon aken terdjatoh dalem tempo jang paling soeker. Peperangan ada djadi soeal jang teroetama dipikiran oleh kabanjakan manoesia, dan pemitjara'an jang berhoeboeng dengan peperangan ada terdenger dari segala djoeroesan.

Akoe tida bersangsi bahoea aken menentangin pada ini aliran ada banjak orang Buddhist jang, dalem per-

temoean-pertemoean di harian Wezak atawa dalem speciaal Wezak nummer dari soerat-soerat kabar dan madjallah-madjallah, nanti djelaskan atawa kamoekaken kaindahannja itoe priboedi dari perdamaian dan pengaroehnja jang baik bagi kamadjoean doenia. Ini boleh dipandang ada sampe berharga dan, dalem beberapa hal, ada bergoena; tapi toch akoe pikir, dalem ka'ada'an seperti sekarang haroeslah kaeem Buddhist djangan watesken dirinja pada omongan jang bagoes dan bener sadja; pada itoe kapoedjian tinggi tentang kafaedahannja perdamaian dan menjataken pengharepan-pengharepan jang ka'amanan doenia bisa tertjipta. Marika haroes tambahin djoega poetoesan-poetoesan jang bisa didjalkanen dan atoe daja-oepaja jang satinggal aken datengken itoe perdamaian jang di-inginkan.

Pada sapoeter kita sekarang ini, kita ada dapet liat orang-orang jang pertjaja atas adanja satoe Toehan jang Maha Tinggi dan Maha Koeasa lagi menjoba dengan marika poenja dowa-dowa permoehoenan aken minta toeloengan soepaja marika poenja Toehan soeka achirken itoe perdjongan jang menerbitken begitoe banjak kadoeka'an pada manoesia. Ini tjara telah ternjata tida terlaloe memberi hatsil. Maskipoen itoe matjem permoehoenan soedah dimadjoeken beroelang-oelang, dalem banjak abad, hikajat doenia ampir tida berisi apa-apa hanja tjatetan dari peperangan jang berdjalan teroes-meneroes. Terlebih lagi, perdjongan kaliatan ada djadi djoega atoeran dan kamoestian di antara kalangan binatang dan tetaneman. Kasoedahannja, itoe orang-orang jang menaro pertjaja atas adanja satoe Djoeroe Penjipta jang Kakoeasa'annja Tida Berwates, moesti tarik poetoesan bahoea, oleh kerna la tida mae berentiken itoe pergoeletan-pergoeletan maskipoen la ada poenja kakoeasa'an aken lakoeken itoe, teranglah ada dari lantaran itoe Toehan merasa

PERGERAKAN BUDDHIST DI EUROPA.

senang dengan adanya peperangan atawa, boeat satoe sebab jang tjoemah diketaoei oleh Ia sendiri, Ia tida ingin berentiken itoe.

Kita meliat laen-laen orang lagi jang taro pengharepan atas kadatengannja pendekar dari tempo doeloe jang bakal moentjoel kombali aken lakoeken perobahan sampoerna atas ka'ada'an doenia, dan lahirken satoe zaman dari perdamaian dan kaberoentoengan jang tida ada bandingannja. Kenapa ini machloek jang terbesar tida lakoeken ini pakerdja'an koetika ia doeloean berdiam di antara kita, itoelah tida diterangkan.

(Itoe pendekar atawa machloek terbesar jang dimaksoedken di atas, jaitoelah jang oleh kaoem Kristen diseboet Messiah, atawa Kristus, jang katanja bakal dateng lagi ka doenia, aken pegang perentah boeat 1000 taon lamanja dan lahirken kaberoentoengan besar antara sekalian machloek, jaitoe jang diseboet *millenium*. — K. T. H.).

Jang laen-laen lagi, jang lepaskan itoe kapertjajaan tentang bantoean dari kalangan Gaib, telah mengharep dengan samar boeat kadatengannja satoe dictator jang lebih pande dan berkoeasa dari laen-laen orang, jang aken pegang pimpinan atas manoesia jang soedah djadi seperti gila. Tetapi tjonto-tjonto dari pakerdja'an satjara dictator tida terlaloe memberi pengharepan bagoes. Dictator-dictator jang ada sekarang ini tjoemah berhatsil boeat bikin manoesia berobah mendjadi binatang djinek; dan tentang kaberoentoengan dan perdamaian, inilah soedah terang boekan ada bagiannja itoe orang-orang jang hidoep di bawah marika poenja pamerentahan.

Peladjaran Buddhist dengan keras menjelah itoe aliran boeat mengharep bantoean dari loear. Sabagi Buddha soedah bilang pada moerid-moeridnja, „kita orang moesti mendjadi kita sendiri poenja obor pe-

njoeloeh dan tempat berlindoeng." Kabeneran haroes djadi penerang dari kita poenja djalan, dan tjoemah marika jang bertindak di sapandjang kahidoepannya dengan mengandel atas marika poenja kagiatan sendiri baroelah boleh dipandang sabagi Buddha poenja moerid-moerid jang sedjati. Buddha sendiri belon pernah berlakoe sabagi satoe djoeroe-selamet. „Buddha-buddha hanja mendjadi goeroe-goeroe; kaorang sendiri jang haroes lakoeken itoe pertjoba'an-pertjoba'an," ia berkata.

Dikaloe kita selidiki dengan terliti sikep pikirannya itoe orang-orang jang taro kapertjaja'an dan hendak serahkan pada Toehan, atawa pada pendekar-pendekar, atawa pada orang-orang jang mempoenjai kapandean lebih tinggi dari jang laen-laen, boeat mendjaga keselamatanannya doenia, kita poen dengan gampang bisa dapet taoe bahoea sebab-sebab dari itoe toedjoean adalah — kamandekan pikiran, sifat kouwkati jang lamoe, koerang kagiatan, dan tida soeka melakoeken pertjoba'an sendiri.

Itoe katenangan jang bisa didapet dengan djalan tinggal adem dan bersikep tida perdoeli pada kamenangannya perboeatan tida bener dan kakedjeman, inilah boekan ada itoe katentreman jang Buddha chotbahken.

Maka akoe pikir sekarang ada djadi kawadjiban jang sanget penting bagi samoea Buddhist aken kasih denger soearanja di antara marika jang lagi bertreak-treak inginken peperangan, atawa memoedji pada kamenangannya kakedjeman, atawa tinggal boengkem satjara mendjemoeken jang biasa tertampak pada sikepnya satoe pengetjoet. Kaoem Buddhist poen ada poenja treakan perang jang haroes dioetjapken. Marika bisa pindjem itoe dari oedjar jang terdapat dalem kitab *Anguttara Nikaya* Boenjinja: „Kita bilang diri kita ada djadi orang-orang peperangan; kita bergoelet boeat sampeken toedjoean jang tinggi, oentoek kabe-

djikan, oentoek kabidjaksana'an."

Ini toedjoean tinggi jang pertama adalah boeat dapetken kabledjikan dan kabidjaksana'an dalem diri kita; sebab tjara bagimanakah kita bisa menimbang, dengan tida berat sebelah, perboeatan dari laen-laen orang, djikaloe pengartian kita dibikin goerem oleh penglihatan-penglihatan jang keliroe? Tetapi boeat watesken diri sendiri pada satoe anggapan jang tjoemah oetamakan dan mementingken kabledjikan sendiri — satoe perboeatan jang sabenernja tida nanti bisa berhatsil — itoelah membikin orang djatoh ka dalem itoe anggapan keliroe tentang adanja satoe sang diri jang sama sekalih berlaenan dengan, dan merdika dari, itoe doenia di dalem mana kita beräda, dan dengan jang mana kita ada tergaboeng oleh itoe aliran jang tida perna poetoes dari saling bertoeckernja pikiran dan pakerdja'an toeboeh.

Barang siapa jang ingetannja soedah kamasoekan betoel-betoel oleh soemangetnja Buddha poenja pengadjaran tida perloe didjoeroengin oleh oedjar-oedjar dari kitab-kitab Buddhist aken mengenal kawadjabannja. Toeh tida koerang nasehat-nasehat dalem itoe Sutras aken kasih oendjoek pada moerid-moerid Buddhist itoe rol jang marika haroes djalanken di dalem doenia.

Kita boleh batja dalem *Mahavagga* dari itoe bagian *Vinaya* dari kitab-kitab bahasa Pali ini andjoeran: „Pergilah kae dan djalan koeliling, oentoek kaeoentoengan dan kaselamatan boeat orang banjak. Siar-kenlah itoe peladjaran jang sampoerna dan soetji." Atawa kita bisa batja di dalem kitab *Fo Sha Hing Tsan Ching*: „Akoe tida tjari gandjaran, malah boeat terlahir kombali di dalem sorga poen tida. Akoe tjari kaselamatannja manoesia. Akoe tjari djalan boeat memberi katerangan pada marika jang kandoeng pikiran-pikiran keliroe. Akoe tjari daja oepaja boeat

bebaskan doenia dari kasangsara'an." Atawa lagi, boenjinja laen titah dalem itoe saroepa kitab djoega sabagi berikoet: „Pergilah dengan penoeh rasa kasian. Dalem ini doenia jang terlipoet dalem kasedihan, berlakoelah sabagi goeroe-goeroe, dan dimana sadja itoe kagelapan dari kabodoan ada meradjalela — disitoe soeloetlah satoe obor.”

Djikaloé ada jang kira ini titah-titah tjoemah ditoe-djoeken pada golongan Bhikkhu-bhikkhu sadja, marika keliroe besan sekalih. Kita bisa batja dalem *Sidjaja Sutta* bahoéa Buddha, koetika bitjara dengan satoe orang jang beroemah tangga tentang kawadajiban-kawadajiban dari penganoet-penganoet jang terdiri dari orang-orang biasa, telah bilang padanja bahoéa marika ada berharga boeat dihormatin kapan marika berlakoe „sabagi pengoendjoek djalan, goeroe goeroe dan pemimpin-pemimpin dari manoesia.“ Salaennja dari itoe, dalem peladjaran Buddhist Mahayana tida diadaken perbeda'an, dari pemandangan fihak agama, antara marika jang memake djoebah Bhikkhu dengan saorang jang biasa. Tjoemah perasa'an di sabelah dalem (batin) mengadaken itoe perbeda'an.

Tida teritoeng banjaknja oedjar-oedjar dari kitab Buddhist Mahayana jang mengandjoerin kita aken bekerdja giat dalem doenia; kita haroes mendjadi seperti apa jang dilloekiskan dalem kitab *Bodhicaryavatara* — „pelindoeng pada marika jang tersia-sia“ dan „pelihara kagiatan.“ Dan kapan kita menanja apa itoe jang dibilang kagiatan, penjaetannja adalah: „kagiatan ada beroepa kabهرانian boeat berdjoang oentoe kama menangannja kabaekan. Moesoeh dari kagiatan ada kamalesan, rapet atawa soeka sama kadjahtan, kameroengan dan memandang rendah diri sendiri.“

Poetoesan berfaedah jang bagaimanakah bisa ditarik dari boekti-boekti jang dinjataken di atas? Kaoem Buddhist, menoeroet pikirankoe, tida haroes kasih li-

PERGERAKAN BUDDHIST DI EUROPA.

wat sasoeatoe perboeatan jang tida bener atawa kedjem, sasoeatoe perboeatan djahat, zonder sedikitnja madjoeken protest dengan keras terhadap itoe samoea, kapan marika tida poenja kakoeasa'an boeat toeroet tjampoer tangan aken menjegah itoe hal jang tida baik dilakoeken. Dan akoe hendak tambahin, aken marika djangan dengan terboeroe-boeroe lantes berpikir jang marika tida poenja kamampoean apa-apa boeat toeroet tjampoer ini oeroesan.

Akoe soedah ditanja oleh orang-orang Buddhist: „Apakah kita bisa berboeat? Tjara bagaimanakah kita tjampoer tangan? Kaoem kita tjjemah sedikit “ Inilah boeat akoe ada perkata'an-perkata'an jang kaliatannja betoel-betoel aneh. Seringkalih kaoem Buddhist banggain jang marika ada teritoeng pada satoe Agama jang mempoenjai penganoeet paling besar, dan, aken menoeandjang ini kapastian, marika seboet angka-angka jang berdjoemblah ratoesan millioen. Maka djikaloe ini katerangan ada barang jang sabenernja, dan djikaloe sabagian besar dari ini banjak millioen Buddhist ada inginken, apakah marika tida bisa mendjadi satoe tenaga jang tjoekoop tegoech boeat menjegah peperangan dalem doenia? Toch kallatannja marika tinggal bersikep tida perdoeli pada itoe ka'ada'an heibat jang tida bandingannja di dalem mana manoesia ada terdjeroemoes di ini masa.

Boleh djadi bahoea, lantaran berdiam dalem satoe daerah jang amat djaoe dan soenji dari Tiongkok — di wates Thibet — akoe tida poenja katerangan jang djelas. Tapi akoe ampir tida pertjaja bahoea itoe kemandang dari kagoesarannja kaoem Buddhist soedah tida bisa sampe padakoe, djikaloe itoe kagoesaran di mana-mana tempat telah kasih liat woedjoetnja.

Orang-orang Buddhist ada terdapat di Ceylon, Burma, Siam, India, dan, sampe sekarang, kita pertjaja atas adanja koem Buddhist di Japan. Apakah marika

lakoeken protest terhadap itoe pemboenoehan heibat jang masih berdjalan teroes di Tiongkok? Apakah marika tida poenja apa-apa boeat dioetjapken tentang itoe? Apakah marika tida bisa beber kapalsoeannja itoe ales alesan jang dimadjoeken boeat memberi katerangan boeat membenerken itoe matjem perboeatan biadab?

Di Europa poen ada sarombongan keljil kaoem Buddhist — di Engeland, di Frankrijk, Italie, Duitschland, Hongarye, dan di berbagi-bagi negri laen. Apakah marika perna madjoeken protest terhadap itoe geloembang dari kaboesan jang sekarang lagi menjapoe atas banoea Europa? Apakah marika madjoeken protest terhadap itoe sikep menjerah pada perboeatan tida adil lantaran berhati pengetjoet atawa hendak melindoengken kapentingan dagang atawa laen-laen kaoentoengan doenia?

Apakah sasoenggoenja ada begitoe perloe aken menoenggoe hingga kita poenja kaoem tjoekoep besar djoemblahnja boeat lahirken treakan rame-rame, sabelonnja kita oetjapken kita poenja treakan-perang Buddhist terhadap itoe anggep-anggepan keliroe jang menimboelkan perboeatan djahat dan andjoerin orang banjak boeat memoeliaken itoe? Apakah tida ada banjak tjonto-tjonto jang mengasih liat bahoea terkadang satoe orang sendirian, dengan tida ada jang bantoe, soedah bisa tjipfaken satoe koempoelan pikiran jang tegoeh? Apa jang perloe hanja soeatoe kapertjaja'an koeat dan tida bisa tergontjang di dalem pri kabeneran dan atas betoel dan baeknja itoe tjita-tjita jang kita maloemken.

Tida segala orang Buddhist sanggoep bikin dirinja didenger oleh manoesia jang terdiri dari rombongan besar. Tida segala orang Buddhist mempoenjai kapandean boeat djadi penoelis atawa pemitjara; tetapi ini tida moesti menjegah pada sasoeatoe dari kita-

PERGERAKAN BUDDHIST DI ERUOPA.

orang aken melakoeken kawadjabannja satjara Buddhist, jaitoe bakalahi terhadap anggep-anggepan keliroe dan terhadap itoe banjak perboeatan djahat dari mana itoe anggep-anggepan keliroe telah moentjoel. Dalem koempoelan ketjil atawa besar dalem mana ia bisa djalanken pakerdja'annja, saorang Buddhist haroes oendjoek dengan sekeras-kerasnja itoe kadjahatan-kadjahatan jang dilakoeken oleh manoesia atawa oleh bangsa-bangsa terhadap kaselamatannja laen-laen orang atawa laen bangsa; ia haroes kasih liat tida bener dan palsuenja itoe pikiran, bahoea kabaekan jang kekel bisa moentjoel dari kadjahatan, dan ia haroes tjelah dengan keras itoe tampik soerak jang mendjidjiken, atawa itoe kaboeangkeman satjara pengetjoet, dengan apa banjak orang telah besarken hatinja itoe toekang-toekang melakoeken kadjahatan.

Dalem ini tempo, djalan jang paling berfaedah boeat menjiarken Buddha poenja Dharma tida perloe koedoe dengan kasih denger pada kita poenja kawan-kawan boenjinja itoe hoeroef mati dari kitab-kitab Buddhist jang ditoedjoeken boeat orang-orang jang hidoep dalem zaman jang djaoe berbeda dari apa jang kita hadepken sekarang. Itoe kabar seroehan jang kita aken maloemken moesti berhoeboeng dengan kaperloeanja mempoenjai pikiran tegak atawa djedjoer, dan memegang tegoeh Pemandangan (atawa Pengartian) Bener — ini doea nanti menganter pada Pikiran Bener, Omongan Bener, dan Perboeatan Bener dalem samoea lapangan dari pakerdja'annja manoesia.

Ada baeknja djikaloe inget disini oedjar-oedjar berikoet jang sering tertampak di achirnja kitab-kitab soetji Buddhist: —

„Ini oedjar-oedjar ada mengheranken. Sifatnja sabagi djikaloe orang melempengken apa jang bengkok; sabagi djikaloe orang membéber apa jang tersembeni; sabagi djikaloe orang memimpin ka djalanan

bener pada saorang pelantjongan jang kesasar ; sabagi djikaloe orang memasang satoe lampoe di tengah kagelapan, soepaja marika jang mempoenjai mata bisa meliat apa jang beräda di sapoeternja."

Dalem itoe sedikit oedjar-oedjar di atas, kita bisa dapetken itoe programma dari pengchotbahan jang orang-orang Buddhist diperentah boeat lakoeken teroes-meneroes aken goena kaselametannja manoesia. Itoe pengadjaran jang mengandjoerin kita boeat lêm-pêngken ingetan, boeat pelihara Pemandangan atawa Pengartian Bener, dan menggoembirahken pada laen-laen orang akon bertoeat begitoe djoega, dengan sasoenggoenja ada pengadjaran satoe-satoenja jang mengasih oendjoek djalanan boeat sampe pada per-damian kekel dan menaloekin kasedihan.

Pada itoe Goeroe jang soedah malöemken itoe peladjaran, akoe bersoedjoet sambil oelangen itoe perkata'an-perkata'an koeno jang dioetjapken oleh pengikoet-pengikoetnja jang terdahoele : Akoe taro kaper-tjaja'ankoe dalem kae poenja peladjaran, Oh Goeroekoe. Terimalah akoe sabagi kae poenja moerid moelai dari ini hari, sampe di achirnja kahidoepankoe.

ALEXANDRA DAVID-NEEL.

Kalahirannja Buddha buddha ada boeat Kaberoentoeng- annja doenia.

OLEH STHAVIRA BHIKSU MAHATCHARYA VAHINDRA, DAN
IAPÖENJA MOERID, NAVA BHIKSU ANANDA MAITREYA
BALTARI. DOEA BUDDHIST BANGSA LITHAUWEN
JANG SEKARANG BERDIAM DI SIAM.

Kita poenja Sang Buddha, jang Sedar Sapenoeh-penoehnja, ada jang terbesar dari samoea machloek, dewa atawa manoesia. Iapoenja ingetan telah mendapet persatoean dengan Pengataoean jang Paling

Tinggi dan Katjinta'an jang Mendjalar ka Segala Djeroesan. Ia telah malœmken satoe rentjana dari kaselamatan jang terboeka boeat samoea manoesia, satoe rentjana jang sifatnja mengandoeng perobahan besar pada atoeran hidoep. Sang Buddha idzinken segala orang jang hendak toeroet dalem itoe pergoeletan aken ikoet padanja, dengan tida memilih tingkatan deradjat, kasta atawa warna koelit.

Terdjoeroeng oleh rasa kasian pada samoea machloek jang berpengrasa'an, dan beringin aken menœloeng pada marika, kita poenja Buddha Gautama Sakyamuni jang tertjatet dalem hikajat telah menangoeng kasangsara'an dalem kahidoepan-kahidoepan dari tempo doe'oe jang mengenakan banjak kalpa (satoe kalpa ada 4,320,000,000 taon), dan sasoedah bersih dari segala kadosa'an dan kabentjian, soedah terlahir sabagi satoe prins, poetra dari satoe manoesia, pada harian poernama dari boelan Waisakha (Wezak) dalem kebon dari Lambini, jang terletak di India Oetara pada kakinja goenoeng Himalaya. Dalem itoe hari poernama Wezak djoega ia telah dapetken Penerangan Paling Sampœrna jang tida bisa dilookiskan dengan perkata'an. Dan djoega dalem waktœ poernama dari boelan Wezak ia telah berlalœe ka Mahaparinirwana poenja katentreman kekel dan bersatœe dengan sampoerna sama itoe Dharma atawa jang di-seboet djoega Kabeneran Oetama.

Terlahirnja Buddha-buddha ada boeat kaberoentoengannja doenia. Marika moentjoel dalem ini doenia jang fana aken pimpin samoea machloek jang hidoep kapada kaberoentoengan sedjati jang tjœmah satœe-satoenja, jattoe, kabebasan rohani dari kahidoepan Nirwana, di sabelah sananja kahidoepan jang terpisah atawa asing dari jang laen-laen.

Ada ampat soeal jang memberi kapertjaja'an pada satœe Buddha. Itœ pengakkœean bahœea ia soedah :

(1) dapetken pengataoean jang paling tinggi; (2) bebaskan dirinja dari samoea hawa nafsoe dari manoe-
 la; (3) meloekisken dengan bener adanja itoe ha-
 langan-halangan pada orang jang lakoeken kahidoepan
 agama; (4) mengadjar dengan bener djalanan boeat
 dapetken kabebasan. Laen dari itoe, sasoeatoe Bud-
 dha ada mempoenjai itoe tigapoeloe doe tanda-tanda
 (dalem bahasa Sanskrit diseboet *Dvatrimshalakshanan*)
 dalem toeboelinja jang mengoetaraken sifat kabaekan,
 dan lagi delapanpoeloe tanda-tanda jang ketjilan
 (*Ashiptanuvyanjanani*).

Hati dari samoea Buddha-buddha ada bersedih di
 hadepan itoe kasangsara'an dari ini doenia jang se-
 nantiasa berobah lantaran orang terlaloe iket dirinja
 dan kena disesatken oleh maya, dan hatinja sekalian
 Buddha ada berketik-ketik menoeroet lagoe njanjian-
 nja katjinta'an jang tida berwates. Samoea Buddha-
 buddha menghiboer pada siapa jang tida bisa ter-
 hiboer, menoeloeng pada siapa jang soedah tida ber-
 daja, dan pelihara pada marika jang poetoes harepan.
 Samoea Buddha jang doeloe, sekarang dan jang aken
 datang, ada mengadjar itoe saroeapa Dharma dengan
 tjara jang menjotjokin sama tempo dan tempat di-
 mana marika moentjoet, dan ini Dharma ada ter-
 masoek pada kalangan jang tida watesnja dalem ka-
 berkahan dan kabaekan. Itoe Dharma dari Buddha-
 buddha ada indah dalem pokonja, dalem koetika di-
 djalankennja, dan pada pengabisannja, baek di dalem
 soemangat atawa poen di dalem hoeroef. Ia tida bisa
 moesna, sebab ia ada itoe Kabeneran.

Buddhisme mengempos rasa sympathie dan tjinta
 jang tida berwates, dan tarik hatinja manoesia ka atas
 itoe djalanan dari kabeneran. Ia bikin linjap itoe ka-
 sangsara'an dan kagelapan di atas moeka Boemi.
 Buddhisme soedah memberi ilham pada bilang mil-
 lioen manoesia dalem tempo jang laloe, seperti ia

memberi ilham pada bilang millioen manoesia di ini masa. Ia tawarken katenfremen jang kekel, dan kaberoentoangan jang melebihi kita poenja segala pengartian, dan terbebas dari segala apa jang mewatesken.

Koetika kita poenja Sang Buddha Gautama, jang Diberkaht, masih hidoep dalem doenia, oleh lantaran terdjoeroeng oleh rasa kasian, ia soedah oetjapken ini oedjar dalem kota Kapilavastu : —

„Berbangkitlah dan djangan ajal, ikoetinlah kahidoegan bersih. Siapa mengikoeti kabedjikan aken dapat mengaso di dalem kaberkahan, dalem ini doenia atawa doenia jang nanti.”

Ini oedjar masih tinggal mendjadi kabar-seroehan dari jang Mendapet Penerangan Sampoerna kapada manoesia dari ini tempo, satoe kabar-seroehan bagi doea doea daerah, Timoer dan Barat Kaoem Buddhist poenja kabaran dari Kabebasan ada ditoedjoeken ini tempo kapada seloeroeh doenia seperti djoega pada 2500 taon laloe koetika Buddha masih hidoep. Itoe Dharma mengoendjoeke djalan aken orang kaloear dari kasangara'an dan kasedihan, dan mengadjar boeat lepaskan segala katemaha'an, kaserakahan dan kaberoekan. Ia mengadjar bahoea tida ada hatsil bisa didapet zonder bergoelet, dan bahoea terlahir sabagi manoesia ada satoe kasempatan jang tida bandingannja.

Ada tiga matjem pendidikan dalem Buddhisme :

1. Pendidikan dalem priboedi jang lebih tinggi (*Pali: Adhisilasikkha*).
2. Pendidikan dalem pikiran jang lebih tinggi (*Adhicittasikkha*).
3. Pendidikan dalem peladjaran jang lebih tinggi (*Adhiparmasikkha*).

Saorang moerid jang sedjati tida oesah didorongin oleh pengharepan-pengharepan boeat mendapet sorga atawa diantjem oleh kakoeatiran pada naraka. Sering

dengen tida kataoean dan tida dihargain oleh sasama manoesia, ia serahkan tenaga dan kagiatannja dalem penghidoepan sekarang dan jang bakal datang nanti, pada itoe pakerdja'an berat boeat menjelametken doenia.

Moerid-moerid jang soedah terboeka pikirannja tida bisa tinggal menganggoer sadja, hanja moesti merasain samoea kasedihan di ini doenia, dan kalooarken kabedjikannja dengan kadermawanan jang tida sedikit poen mengandoeng sifat kouwkati.

Golongan Buddhist jang soedah korbanken kahidoepannja aken goena laen-laen orang ada dinamain Bodhisattvas atawa Mahasattvas. Marika tida maoe ambil djalanan jang memberi kaselamatan dengan lantes bagi dirinja sendiri, hanja memilih itoe Kaselamatan atawa Kabebasan jang Achir di hari nanti. Marika pandang samoea machloek jang berpengrasa'an sabagi djoega marika poenja diri sendiri, dan tida menangkot pada marika poenja roepa jang terpisah dan berbede'an satoe dari laen. Bagimana besar dan adjaib kamoerahan hatinja beberapa Bodhisattvas bisa dilfat dari itoe poetoesan jang soedah terkenal (Sanskrit: *pranidhana*) dari satoe Bodhisattva jang dinamain *Avalokiteshwara*, „Jang Memandang ka bawah dengan Kasihan”, (Tjara Tionghoa *Kwan Shi Im*, dari mana, dalem woedjoet prampoean, telah moentjoel itoe *Kwan Im*), aken tida maoe terima Kabebasan bagi dirinja sampe satoe titik deboe jang pengabisan dari ini doenia soedah ditoeloeng boeat mendjadi Buddha terlebih doeloe dari ia sendiri.

Buddhisme menetapkan dengan pasti bahoea samoea kahidoepan ada saroepe dan bergantoeng satoe dengan laen. Oleh kerna itoe maka gampang dimengarti kenapa pakerdja'an dari kaeem Buddhist moesti ditoedjoeken oentoek kafaedahan, kaselamatan dan kaberoentoengan sa'antero doenia, soepaja samoea

PERGERAKAN BUDDHIST DI EUROPA.

machloek bisa dapetken itoe katentreman Nirwana.

Itoe seboetan *Nirwana* biasa digoenaken dalem artian jang berbeda oleh orang-orang jang anggepannja berlaenan, baik lantaran koerang mengartinja pada peladjaran dari Buddha-buddha, atawa tida mengarti sama-sekali toedjoean dari Buddhisme. Nirwana jang toelen boekan berarti kamoosna'an dari perasa'an dan perasa'an-pikiran. Nirwana jang toelen boekan moesti dipisah dari dzenia kahidoepan-dan-kamatian. Nirwana berada dimana rasa kasihan pada laen-laen orang melebihi atawa bertempat di sabelah atasnja samoea pikiran oentoeck diri sendiri; Nirwana berada dimana tingkat dari Kabuddhaän jang orang bisa sampeken pada achirnja, itoe tingkatan jang tida berbeda dengan apa jang telah disampeken oleh Itoe Satoe jang soedah bisa dapetken itoe toedjoean dari persatoean rohani.

Pri Kabuddhaän mengasih liat sifatnja dalem Kajtjinta'an Sampoerna boeat samoea, dan dalem Kabi-djaksana'an Moelia boeat memberl penerangan pada sa'antero machloek.

Maski ada amat besar djoembiahnja itoe Buddha-buddha jang soedah moentjoel di zaman doeloe dalem beberapa bagian dari ini alam jang tida berwates, tapi poko dasar dari Agama Buddha modern ada be-atsal dari, dan berhoeboeng dengan, Kita-poenja Sang Buddha Gautama Sakyamuni. Maka itoe marilah kita menjoba aken tiroe itoe toeladan moelia dari Dia, kita poenja Goeroe jang Mempoenjal Penerangan Penoech, dan peringetken padanja di ini hari poernama dari boelan Wezak.

STHAVIRA BHIKSU MAHATEHARYA VAHINDRA.

NAVA BHIKSU ANANDA MAITREYA BALTARI.

Buddha poenja ampat Kabeneran Moelia.

TENTANG DELAPAN DJALAN OETAMA

Bagian

MELAKOEKEN PERTJIBA'AN BENER.

XXXI

OLEH KWEE TEK HOAJI.

(Lezing dari Batavia Buddhist Association di Klen-
teng Kwan Im Tong Niko, Batavia, pada tanggal
17 November 1938, djam 7½ sore).

Soedara-soedara,

Dari apa jang saja soedah terangken dalem bebe-
rapa lezing jang doeloean, saja rasa soedara-soedara
tentoe soedah mengarti, bahoea itoe djalanan kaänem
jang dinamain *Pertjiba'an Bener* boekan sadja ada
sanget perloe, tapi djoega amat soeker dan berat
boeat didjalanninja, kerna itoe segala pertjiba'an-per-
tjiba'an moesti dilakoeken *teroes-meneroes* dalem sa-
pandjang penghidoepan, di satiap waktoe dan sa'at,
sabagitoe lama itoe kabebasan belon tertjapei. Dalem
itoe pertjiba'an kita boekan sadja moesti berdaja aken
mentjari karinganan jang berächir dengan didapetnja
kabebasan, tapi djoega haroes bergoelet dengan tida
berentinja boeat menolak dan menaloekken segala pe-
ngaroeh-pengaroeh jang menghalangin, baik jang da-
teng dari loear, maoe poen jang berätsal dari batin
kita sendiri.

Sekarang saja maoe terangin lagi, bahoea antara
itoe segala matjem tindakan jang termasoek dalem
kalangan *Pertjiba'an Bener* jang kita haroes lakoeken,
ada djoega jang kallatannja seperti diam atawa man-
dek, jaitoe passief, tida actief, tida banjak bergerak,
hingga di pemandangan orang loear kallatannja se-
perti didasarken atas tabeat males, kouwkati atawa
tida soeka perdoeliken apa-apa, hanja maoe tjari ka-

senangan sendiri.

Ini sikep jang aneh sabagian ada tindakan boeat *menahan nafsoe* dan sabagian lagi boeat *simpen tenaga*. Tida satoe orang bisa lakoeken Pertjoba'an Bener satjara beres dan berhatsil kapan ia tida sanggoep kendaliken hawa nafsoenja dan biasa hamboerken tempo dan tenaganja boeat tjampoer taoe atawa ambil bagian dalem pakerdja'an jang sia-sia. Maka kapan ia lagi lakoeken itoe pertjoba'an, pada dirinja aken tertampak perobahan jang sifatnja *lebih pendiam* dari biasa.

Oepama, kita-orang maoe tjoba aken djalanken apa jang dioendjoek dalem Bitjara Bener, jaitoe tida soeka melamoen, omong koesong jang sia-sia, hanja bitjara sadja apa jang *bener, baik* dan *berfaedah*. Kita poenja sobat-sobat jang biasa pasang omong dan mengobrol bersama kita boeat moendingin segala soeal tektekbengèk, di dalem mana boleh djadi ada tersangkoet djoega oeroesan orang laen jang kita tida perloe tjampoer, pastilah nanti merasa „heran” koetika dapetken di satoe hari kita mendadak bersikep laen dari biasa — kita tjoesah bitjara sadja oeroesan jang baik dan berfaedah, sedeng boeat laen-laen hal kita tinggal toetoep moeloet, tida maoe ambil bagian atawa menjataken pikiran satoe apa. Boleh djadi djoega itoe sobat-sobat nanti bikin roepa-roepa doega'an, dan lama-lama iaorang nanti merasa jang kita poenja tida soeka banjak bitjara ada dari lantaran kita koerang senang bergaoelan padanja, dan marika laloe pandang pada kita sabagi satoe kawan jang *tida enak* boeat ditjampoer.

Begitoe poen saorang jang biasa mengider koelilingan boeat liwatin tempo satjara sia-sia antara kawan-kawan dengan doedoek berdjoedi, pergi memboeroe dan sabaginja lagi; kapan ia lakoeken pertjoba'an boeat betahin diri aken tinggal di roemah

dimana ia beladjar salah-satoe ilmoe pengataoean, oeroes biar beres pakordja'an jang terlantar, perbaekin ka'ada'an dalem roemah, bikin dan rawat kebon kembang dan laen-laen jang baik dan menjenangkan boeat familienja, pastilah ini perobahan nanti membikin ia dipandang „aneh” oleh kawan-kawannja jang doeloe, jang maskipoen tida goesar atawa membentji, lama-lama nanti *toepa* dan *asingin* padanja, hingga tida ada jang soeka samper boeat kaloe ar djalan djalan ka soe-hian atawa tempat perdjoedian, atawa ondong padanja ka tempat pesta dan laen-laen kaplesiran.

Dalem kalangan kong-ék, ada banjak pakoempoelan atawa pergerakan jang sabetoelnja koerang perloe boeat ditjampoer, lantaran kafaedahannja tida sabepa atawa tjemah boeat saliwatan, atawa soedah ada tjoekoop banjak laen laen orang jang soeka oeroes. Kapan itoe orang, jang hendak terlolos dari segala iketan, sekarang oendoerin diri dari itee beberapa pakoempoelan jang ia biasa toeroet tjampoer, lantaran tida maoe poesing aken tarik oerat dan bertengkaran boeat oeroesan tektekbengék, ia poen lama-lama tida dipandang lagi sabagi satoe orang jang „djiat-siem” dan „tjhoet-lat,” malah boleh djadi di-tjap „kouwkti”!

Sabetoelnja itoe orang jang tida soeka banjak bitjara boeat oeroesan kosong dan sia-sia, lagi melakoeken satoe Pertjoba'an Bener boeat kendalikan lidahnja jang ia biasa gojang dengan tida ada kafaedahannja. satoe pertjoba'an jang sabetoelnja boekan gampang. Aken linjapken itoe kabiasa'an djelek tida betah tinggal diam di roemah hanja sataip sore ingin melajap dengan kawan-kawan boeat kedjer barang jang tida perloe dan meroegiken, itoe poen ada satoe pertjobaan penting oentoek menindes tabeat tida bisa diam jang tida nanti berhatsil dalem tempo sabentaran. Djaoehin diri dari pakoempoelan dan pergerakan di dalem mana orang biasa tarik oerat aken pereboetin

segala pèpèsan kosong, itoe poen teritoeng pertjobaan boeat tindes *kasombongan*, *kabangga'an* atawa *kalinginan dipoedji* dan *dipandang djempol*, pertjoba'an mana, kapan berhatsil, pastilah aken lolosken ia dari banjak hal tida enak, kedoehoeng dan penjeselan. Tetapi pada ini toedjoean tida ada banjak orang jang bisa dan maoe mengarti, hingga kasoedahannja seringkalih timboel geroetoean, tjelahan dan pengasingan antara kawan-kawan lama. Terkadang pengaroeh dari toe sobat-sobat ada begitoe besar hingga, djikaloe koerang keras hati, itoe orang nanti gagal di dalem pertjoba'annja.

Memang boeat lepaskan satoe kabiasa'an jang soedah berdjalan lama, maski kita taoe ada djelek atawa tida berfaedah, boekan ada pakerdja'an gampang. Kita biasa tjelah pada pemadatan jang tida bisa boeang iapoenja poedoedan, tetapi kita sendiri poenja kablasa'an isep roko, minoem kopi dan sabaginja lagi, poen kita *tida bisa* lepaskan! Maka boeat djadjal dan tjari taoe sampe *berapa tegoeh* kita poenja kamaoean atawa kakerasan hati aken sampeken saroepa toedjoean, ada baek djikaloe kita tjoba lakoeken lebih doeloe beberapa perobahan ketjil, jang kaliatan tida saberapa penting. Boekan sadja dalem tempo-tempo jang tentoe kita moesti tjoba boeat tida dahar barang berdjiwa, tapi djoea kita koedoe lakoeken pertjobaan lebih djoe boeat dahar makanan jang *moerah* dan *saderhana*, tida koedoe jang lezat dan sedep atawa mahal harganja, sebab ini ada perloe boeat *talcekin pengaroehnja lidah*, boeat hidoep satjara tjin-tjay, zonder mana orang *tida nanti bisa* dapetken itoe kabebasan.

Dalem soeal pakean poen begitoe djoea; banjak sekalih orang, apalagi golongan pamoeda, jang merasa „maloe” dan „hina” kapan kaloe ardemah zonder berdandan rapih; banjak prampoean jang tida berani

pergi melantjong zonder pake perhiasan mas inten jang menaboer toeboehnja; banjak gadis jang saban djam moesti merabah poepoer, dan tida bisa bertindak ka loear dari roemah zonder bekel tasch jang berisi poepoer, kwast, lipstick, katja dan minjak wangi; banjak pamoeda jang merasa *bingoeng* djikaloe marika poenja pomade atawa minjak ramboet mendadak abis, atawa bikin perdjalanan loepa bawa sisir, kerna merasa djikaloe ramboetnja tida dibelah rapih, tida mengkilap dan berbae haroem, samoea orang nanti tertawain dan hinain padanja!

Ini kabiasa'an berdandan dan riasin diri, jang pokonja ada dari *kabangga'an* lantaran ingin *dipoedji* dan *dikagoemin* orang, ada baek djikaloe kita-orang *tjoba* boeat hapoesken. Inilah boekan berarti *salamalamanja* kita djangan berias, djangan sisirin ramboet, djangan pake pomade atawa poepoer, dan djangan pake perhiasan. Ada banjak chef dari toko-toko jang ingin sasoeatoe pégawenja berdandan rapih dan ramboetnja tida berbae tengik, soepaja orang jang dilajanin djadi merasa senang; djoega dalem pergaolan hidoep di ini masa ada terdapat tingkat-tingkatan jang meminta orang berpakean pantes menoeroet deradjat dan kadoedoekannja. Kita lakoean itoe matjem pertjoba'an sakedar boeat bikin kita djadi *biasa* aken tida oesah merasa maloe dan likat kapan pergi ka loear roemah zonder berdandan rapih dan riasin diri, hal mana *bisa djoega kadjadian* kapan satoe tempo oleh sang nasif kita dipaksa aken hidoep satjara jang paling saderhana; biarpoen sa'andenna ka'ada'an kita selama-lamanja tida berobah, masih ada *banjak* ka-baekannja, sebab hatsil dari itoe pertjoba'an membikin kita *terlepas* dari iketannja itoe kabiasa'an. Kadepanin djikaloe kita berdandan rapih, boekan terdjaeroeng lagi oleh *kainginan* boeat meriasin diri, boekan boeat *dibanggain* pada orang banjak atawa

dari takoet nanti dihina dan ditertawain, hanja sakedar *toeroet atoeran* dan adat-kabiasa'an oemoem. Kita bisa pergi ka loear dengen tida berdandan rapih, oe-pama berpakean djolek dan saderhana, ramboet adoek-adoekan dan terlandjang kaki, zonder merasa *maloe* atawa *takoet* ditertawain orang.

Begitoelah soedara-soedara bisa liat, bagaimana di dalem lingkoengannya Pertjoba'an Bener ada sedia banjak apa-apa jang berharga boeat ditjoba oleh orang-orang biasa jang ingin dapet *karingan* dalem tjara hidoepnja sahari-hari; dan maskipoen ini matjem pertjoba'an-pertjoba'an kaliatannya tida saberapa berarti, sabetoelnja ada poenja *pengaroeh besar* oentoek perbaekin kita poenja batin, kerna kita bisa tindes pengaroehnja lidah dan idoeng, bisa singkirken atawa koerangken itoe tabeat angkoeh, sombong dan bangga, atawa ingin kedjer segala poedjian jang sia-sia.

Menoeroet Buddhisme, sasoeatoe pertjoba'an jang tida mendjoeroes pada kabebasan, itoelah *boekan* Pertjoba'an Bener. Sasoeatoe apa jang *mengiket*, jang memimboelken rasa *kemaroek*, jang membikin kita ingin *menangkot* atawa *menempel keras*, itoelah ada „soember“ dari kita poenja *kakoeatiran* dan *kadoekaan*. Maka begitoe lekas kita bisa singkirken salah-satoe tali iketan, lantes satoe dari itoe soember-soember jang bisa mengganggue kita poenja penghidoepan djadi terpêmpêt, hingga kita aken merasa lebih tentrem dan ringan.

Djikaloe itoe kabebasan atawa katentremian kekel kaliatan amat soesah didapet inilah ada dari sebab tali-tali jang mendjiret pada kita-orang ada sanget banjak dan selaloe *tambah-menambah*; boeat satoe doea jang terlepas atawa bisa dipoetoesken, ada datang lagi ampat lima *djiretan* baroe sabagi gantinya, lantaran kita orang poenja hawa nafsoe dan kainginan tida ada abisnja. Maka siapa hendak mentjari kabe-

basan ia selaloe haroes berlakoe *awas* aken periksa itoe segala soember dari kasoelahannja, dan sabetapa bisa haroes *bergoelet teroes* aken *poetoerken* itoe tali-tali iketan dan tolak ka samping segala djiretan-djiretan baroe jang dateng dari loear atawa poen dari dalem dirinja.

Soedara-soedara sekalian, banjak atawa sedikit, tentoe soedah perna *merasain* djoega bagaimana tida enaknja kapan mempoenjai oetang. dengan itoe *crediteur* menagi teroes-meneroes; alangkah senang, ringan dan lega rasanja hati, kapan satoe tempo itoe rekening jang soedah ditjitjil sakean lama kita bisa *loenasken* sama sakalih! Dan, soedara-soedara, itoe penagian-penagian jang dateng pada kita boekan tjoemah beroepea rekening, kwitantie, *acceptatie*, atawa *deurwaard*. Begitoe lekas kita *melek mata* lantes dateng *sarombongan toekang-toekang menagi* jang baroe berenti djikaloe kita soedah rebah poeles di pembaringan. Di sabelahnja kaperloeian hidoep dan oeroesan roemah tangga atawa pakerdja'an jang biasa, kita *dirongrong* djoega oleh banjak kabiasa'an dan kainginan sia-sia jang sabetoelnja, kapan tida diladenin, boeat diri kita tida djadi apa-apa; djikaloe satiap pagi kita *tida* dahar roti sama mentega, *tida* iroep soesoe atawa kopi, *traoesah* isep sigaret, hanja dahar sadja makanan biasa dan aer dingin, sabetoelnja kawarasan kita tida djadi roesak. Tetapi itoe kabiasa'an soedah *melèngkèt*, soedah menimboelken rasa kemaroek, hingga djikaloe di satoe pagi kita tida dapet itoe barang jang kita biasa dahar, seringkalih kita djadi *djéngkél* dan *oering-oeringau*.

Dengan ini pengoendjoekan boekan saja maksoedken kita-orang djangan dahar roti, minoem kopi atawa isep sigaret, hanja kita moesti *berdaja* boeat *tida teriket* atawa *menaloek* sama itoe kabiasa'an, hingga djikaloe satoe tempo itoe barang kita tida bisa dapet,

kita poen dengan tentrem bisa dahar laen matjem makanan atawa minoeman jang tersedia. Dengan begitoe salah-satoe dari itoe toekang-toekang menagi djadi *berenti* mengganggoe pada kita.

Laen pertjoba'an lagi jang berharga boeat diperhatiken, adalah soeal *menjimpem* atawa *berlakoe himat* pada kita poenja tempo dan tenaga. Ini soeal banjak orang jang tida taro perhatian dan tida pandang penting, sedeng sabetoelnja ampis rata-rata orang biasa djalanken dalem kahidoepannja. Djikaloe ada satoe oeroesan jang membikin di hari besok kita terpaksa bangoen pagi-pagi, oepama hendak bikin perdjalanana sama spoor, kita poen biasa masoek tidoer koetika masih sore, soepaja bisa bangoen pada djam jang ditentoeken dengan tida oesah terlaloe mengantoeok.

Ini atoeran menjimpem dan menghimatken tempo dan tenaga poen ada berlakoe djoega dalem penghidoepan batin, jang meminta banjak *tenaga pikiran*. Boeat bisa lakoeken pertjoba'an-pertjoba'an satjara bener, kita koedoel *taoe betoel* kabaekan dan kafaedahannja sasoeatoe perboeatan, sebab apa jang dikatakan „bener” tida saroeapa, ada jang kabenerannja banjak, ada djoega jang tjoemah sedikit; dan ada lagi jang tjoemah *kaliatannja* bener, sedeng kapan diselidiki dengan terliti ternyata *tida berharga* boeat dikerdjaken. Djoega antara oeroesan-oeroesan jang termasuk dalem golongan „bener”, ada djoega jang kita boleh *traoesah t jampoer* lantaran soedah tjoekoep tangan jang kerdjain; ada jang meminta didjalanken dengan lantes zonder ilang tempo lagi, ada djoega jang boleh belakangan atawa bisa ditoenda dalem tempo lama. Maka saorang jang hendak lakoeken Pertjoba'an Bener haroes memilih soepaja perhatiannja ditoedjoeken tjoemah pada apa jang *paling bener, paling perloe* dan *moesti dioeroes dengan lekas*.

Manoesia poenja tenaga ada sanget berwates; sang

tempo ada berdjalan dengan tjepet, dan pada saban sa'at bisa timboel soeal-soeal-baroe jang meminta kita poenja perhatian. Maka satoe orang jang hendak lakoeken Pertjoba'an Bener tida haroes *hamboerin* tempo dan tenaganja boeat segala oeroesan koerang perloe atawa jang masih boleh ditoenda sampe laen tempo, atawa poen jang bisa dikerdjain oleh laen orang. Kapan satoe kalih dirinja soedah kena terlibet dalem segala soeal tektekbengèk, ia poen tida begitoe leloesa lagi aken taro *perhatian penoeh* pada apa jang *paling penting*.

Sadari doeloe orang-orang jang termasoek dalem kalangan soetji biasa menjingkir ka tempat soenji, di atas goenoeng, di dalem lobang gowa atawa di tengah oetan jang soeker didatengin orang, sebab marika tida soeka diganggoe oleh oeroesan doenia jang sla-sia salagi lakoeken *pertjoba'an* boeat tentremken pikiran atawa lakoeken samatjem pakerdja'an dalem kalangan pikiran, oepama peladjarin salah-satoe ilmoe, lakoeken meditatie dan sabaginja. Malah antara kaoem kabatinan jang tinggal di tempat rame poen, banjak jang sedia satoe tempat atawa kamar dimana ia biasa *asingin dirinja* dalem kasoenjian. Ini samoea sabetoelnja ada termasoek dalem kalangan „simpen tenaga“ soepaja tida terpentjar, jaitoe pikirannja tida ketarik pada segala oeroesan jang koerang penting. Maka kapan satoe orang jang perhatikan soenggoesoenggoe pada kabatnan tida bisa bergaolan satjara biasa — tida bales mengoendjoengi pada orang-orang jang sering dateng padanja, tida perna moentjoel kapan diundang dalem satoe pesta, atawa tida balesin atawa telaat mendjawab soerat-soerat jang orang kirim padanja — ini samoea ada dari lantaran ia moesti *simpen* tempo dan tenaganja; boleh dipastiken ia lagi sedeng lakoeken salah-satoe pakerdja'an penting jang moesti *diwoengkoelin lebih doeloe*, maskipoen itoe

pekerdjaan di mata doenia kaliatan tida saberapa artinja.

Antara soedara-soedara jang perna lakoeken meditative tentoe sering dioega mengalami, bagimana koetika baroe sadja meremken mata dan tenangken pikiran boeat sedikit tempo, lantes melenggoet, merasa ngantoe, dan pikiran melajang seperti orang jang ampir poeles; ada djoega jang lantes *poeles dan mengorok*, aken komoedian sedar kombali dengan kaget. Ini kagagalan tenoetama ada dari lantaran, waktoe bikin itoe meditative, sang badan soedah *lelah dan ingin tidoer*. Maka djikaloe lebih doeloe kita bisa *simpen tenaga* dengan tidoer biar tjoekoep, nis-tjaja tida oesah alamken ini matjem kagagalan.

Buddhisme tida perna membenerken pertjoba'an dari orang-orang jang fahamken ilmoe-ilmoe gaib, seperti spiritisme, hypnotisme dan sabaginja lagi, oleh kerna toedjoeannja itoe matjem ilmoe tida mendjoeroes pada *kasedaran rohani* dan *kabebasan*; malah djikaloe batinnja belon bersih, gampang sekalih orang menjasar ka djoeroesan Zwarte Maggie atawa ilmoe litem jang bersifat kouwkati. Pertjoba'an begitoe boeat saorang jang masih rendah boedinja djadi *memboeang tempo dengan sia-sia*, kerna itoe segala pengataoean gaib nanti dateng dan bisa diampoenjai sendiri kapan pengataoeannja soedah tjoekoep tinggi. Maka dari-pada sia-siaken tempo tjara begitoe, ada lebih baek dan lebih bener kapan digoenaken boeat kerdjain apa-apa jang berfaedah oentoe laen-laen orang serta jang hatsilnja dengan langsoeng bisa diterima oleh marika.

Sasoeatoe orang, apalagi jang soedah banjak perhatiken kabatinan, moesti mempoenjai sadjoembliah pengaroeh antara sobat-sobat dan familienja. Itoe pengaroeh ada berarti *kakoesa'an*, boeat mana kita ada pikoel tanggoengan soepaja digoenaken satjara bener.

Di sapoeter kita-orang ada terdapat anak-anak atawa orang-orang moeda, pegawai-pegawai dan boedjang-boedjang, di atas siapa kita ada poenja pengaroeh; maka kita-orang haroes djaga kita poenja sasoeatoe perboeatan dan perkata'an, djangan ditondjolin sembarangan dengan zonder dipikir lagi, kerna boleh djadi marika nanti *meniroe* apa jang kita bikin.

Ada banjak orang-orang perna toea jang anggep soedah penoehin kawadjabannja dengan kirim anak-anak, soedara atawa neef-neefnja ka sekola, dengan ongkosia teroes kapan marika hendak memandjat ka sekola jang lebih tinggi aken dapetken salah-satoe kapandean. Tambah lama semingkin koerang orang jang taro perhatian pada pendidikan di dalam roemah, hingga antara ajah dan anak banjak jang hidoep renggang, tida mengenal sifat, tabeat atawa batin marika. Ada djadi satoe *pertjoba'an bener* kapan itoe ajah atawa laen-laen familie perna toea goenaken temponja, teroetama pada anak-anak jang masih ketjilan, boeat omong-omong dan beri nasehat jang dirasa tjotjok boeat oeslanja dan marika bisa mengarti, kerna sabetoelnja anak-anak gampang sekalih *dipengaroehin* oleh orang-orang toea'an jang bisa oendjoek sympathie dan ternjata ingin menoeloeng dan memberi kasenangan pada marika, Perlakoean jang bener dari satoe ajah, oom atawa soedara toea pada satoe anak ketjil, seringkalih mempoenjai pengaroeh besa, pada penghidoepan dari itoe anak di hari komoedian, hingga tempo jang digoenaken boeat taro perhatian padanja ada teritoeng satoe *Pertjoba'an Bener* jang *besar artinja* boeat bikin si anak mendjadi saorang baik.

Begitoelah soedara-soedara bisa liat, di sapoeter kita-orang ada banjak sekalih apa-apa dimana kita bisa lakoeken itoe *pertjoba'an* ka *djoeroesan* jang bener. Dan apa jang dinamain *Pertjoba'an Bener*

Riwajat Ringkes tentang Khong Tjoe.

(Koetipan dari berbagi bagi toelisan teroetama dari boekoe „Hikajat Khong Hoe Tjoe” karangan Lie Kim Hok)

OLEH SIE SING GIOK, — KALISAT.

Khong Tjoe ada saorang She Khong nama Kioe (ada jang seboet djoega Bauw) alias Tjong Ni (Tjoe, jalah nama gelaran jang bermaksøed sabagi Goerøe) dan terlahir di distrik Tjouw di dalem negri Louw (sekarang diseboet Yong Tjioe Hoe di provincie San Tong) pada taoen ka 21 dari bertachtanja Baginda Leng Ong, keizer jang ka 23 dari kaoem Tjioe, pada hari Keng Tjoe di boelan sabelas menoeroet hitoengan almanak jang sabagitoe lama dipake oleh orang Tionghoa mendjadi hari ka 27 di dalem boelan kadelapan — Peggwee Djitjit).

Tempo Khong Tjoe beroesia tiga taon, ia ampoe-

boekan selaloe moesti pertjoba'an dalem kalangan joes, besar dan penting, hanja dalem oeroesan-oeroesan ketjil jang kaliatannja tida berarti poen tida koerang jang *sampe berharga* boeat kita menjoba. Malah sabenernja jang paling perloe itoe pertjoba'an dilakoeken dalem kalangan pikiran — bikin bener kita paenja pikiran, pengartian, toedjoean hidoep atawa poen angen-angen — sebab djikaloe dalem ini kalangan itoe pertjoba'an soedah berhatsil, laen-laen pertjoba'an dalem penghidoepan sahari-hari dan di kalangan oemoem dari doenia ada *lebih gampang* dikerdjaken. Dan, soedara-soedara, saban kalih satoe pertjoba'an bener bisa berhatsil, itoelah berarti tindessannja ini penghidoepan *semingkin ringan*, dan kita bertindak *semingkin dekat* pada kabebasan dan katentremen kekel.

Selamat malam.

nja ajah Siok Liang Hoet (tjoetjoe dari saorang nama Hong Siok jang diseboet ada asal toeroenan dari Baginda Boe Ong) poelang ka Rachmat'oellah, hingga ia terpelihara dan terdidik sadja oleh iboenja bernama Tien Tjaj, jang ada asal poetri dari kaoem kaloearga Gan. Ini iboe jang bidjaksana pelihara dan mendidik poetranja itoe dengan sabisa-bisanja, dan koetika soedah besar itoe iboe semingkin dapet kenjata'an, bahoea adjaran baek jang dibriken olohnja boleh dioepamakan sabagi tetaneman jang toemboeh di tanah gemoek, Khong Tjoe atawa Kioe itoe, jang oleh iboenja dipanggil Tiong Ni, ada bedaken dirinja dari anak-anak laen dengan lantaran kelakoeannja jang amat mendjoengdjoeng kahendak iboe sendiri, soeka hormatin orang orang toea dan soeka merendah pada orang-orang saätasnja, sedeng tingkanja — maski ia masih ketjil — ada mirip pada tingkanja orang orang toea, dan ia soeka sekali melakoeken adat lembaga tentang orang-orang jang hidoep dan orang-orang jang telah meninggal.

Sampe pada temponja beroesia toedjoeh taoen, Kioe jang manis itoe ada teradjar sadja oleh iboenja sendiri, jang adjari ia segala pengadjaran jang biasa diberiken pada anak-anak. Komoedian dari itoe tempo ia telah dikirim ka soeatoe pergoeroean jang ada dikepalat oleh saorang boediman, di mana ia ada keliatan beda dari moerid-moerid jang lain, dengan lantaran ia ampoenja tingka jang sanoenoech, ia ampoenja radjin beladjar, dan ia ampoenja adat aloes, lebih lagi dengan lantaran tjepetnja mendapetken pengadjaran dan hatinja jang toeloes, ka'ada'an mana membikin sang goeroe mendjadi sanget girang dan senang hati, dan mendjadiken ia lebth goembirah poela aken toeroenken pada Kioe segala peladjaran jang mana bisa diterangkan padanja dan boleh masoek ka dalem ingetannja. Sigras djoega Khong Tjoe soedah mendjadi

RIWAJAT RINGKES TENTANG KHONG TJOE.

moerid jang paling pinter dan oetama di dalem sekola, dari mana ia soedah beroleh aken membantoe goeroenja dalem oeroesan mengadjar moerid-moerid, dalem kada'an mana ia tida sekalih berlakoe angkoeh, hanja ia djadi lebih merendah, lebih manis dan lebih soeka menoeloeng pada sasama moerid, hingga membikin marika sekalian mendjadi hormatin ia sebagai goeroenja sendiri; sambil bergoeroe dengan radjin sahari-hari, ia sampe pada oesia toedjoebelastaoen. Saban hari ia dapetken pengartian baroe dan tambah pengataoenanja dengan perkara-perkara jang terseboet di dalem itoe kitab-kitab karangannja orang-orang doeloe. Apa jang ia dapet di dalem itoe kitab ia simpen baik-baek di dalem hati, dan pikirin itoe dengan berniat aken toeroet segala hal jang djadi tjonto baik. Kioe ada ingin boeat tinggal berapa taon lagi di dalem pergoeroean, tetapi ia mendjoengdjoeng kahendaknja ia ampoenja iboe, jang ada rasa bahoea sekarang soedah dateng temponja aken ia tjari kerdja'an. Maski Kioe ada teritoeng sebagai toeroenan radja-radja dan boleh mengharep boeat dapet djabatan besar, toch ia merasa tida sangkoetan aken trima satoe djabatan ketjil. Sebab begitoe, ia laloe diangkat djadi kepala di dalem pakerdja'an mengoeroes hal orang mendjoeal dan bagiken padi dan barang-barang sabaginja. Di dalem djabatan itoe ia menjataken dengan terang, bahoea saorang berboedi besar, bisa djoega bergoena banjak dalem pakerdja'an ketjil, dan senantiasa ia ada berlakoe sanget radjin serta toeloes hati, hingga plahan, plahan ia soedah diangkat mendjadi Soe Kouw (Inspecteur generaal) dengan dibriken kekwasan besar aken ilangkan atawa robah segala atoeran atawa kabiasan jang koerang baik dengan menimbang pikirannja orang banjak dan dengan menoeroet pikirannja sendiri; di itoe tempo Khong Tjoe baroe beroesia doea poeloe satoe taon sadja. Maski berat dan ba-

njak adanja kawadjiban dalem djabatan itoe, tida loe. poet ia dapet djoega melakoeken samoea itoe dengan radjin dan tertib, sebagaimana doeloe hari ia telah lakoeken kawadjibannja di dalem djabatan ketjil, dan segala pakerdja'an poen ada berhasil baik, sebagaimana di dalem pakerdja'an jang doeloe. Ia ampoenja kahendak dan kapandean senantiasa ada kaliatan bertambah besar, maka tida berselang lama namanja soedah djadi termashoer baik di segala tempat, hingga dimana djoega ia sampe, ia disamboet dengan kagirangan oleh segala orang jang memang taoe ia ampoenja kadatengan itoe ada aken berboeat kabedjikan dan haroes terpandang sebagi satoe sebab baik. Sedeng segala orang ada merasa soeka padanja, Khong Tjoe poen senantiasa goenaken temponja dengan baik, hingga boekan sadja ia dapet lakoeken kawadjiban sebagaimana pantes, hanja dapet djoega ia terbitken kerapihan dan kapatoetan di dalem pakerdja'an menoeroet kawadjiban djabatannja, dapet djoega ia tambahi besarnja pengataoean dan pongartian jang bergoena di antara orang-orang jang perloe sama itoe, dan dapet djoega ia menerangkan bagaimana baeknja marika ampoenja perkara. Sambil menerangkan pada orang banjak tjara bagaimana perkara ini atawa itoe haroes dirobah soepaja djadi lebih baik, dan sambil lepaskan marika dari pikiran salah jang telah terpegang lama, ia laloe beni kanjata'an pada pembesar-pembesar, mantri-mantri dan radja-radja, bagaimana besar faedahnja peratoeran-peratoeran jang direntjanaken olehnja, hingga lantass djoega diterbitken oendangan-oendangan sebagaimana perloe, dan dengan lantaran begitoe ia laloe madjoeken peroesahaän-peroesahaän tanah dan ilmoe memelihara heiwan. Dengan lantaran adanja itoe atoeran segala hal perbantahan jang sering terdjadi dalem perkara mereboet tempat boeat mengangon heiwan dan laen-laen perkara samoea djadi berenti, hingga boekan

sadja ada terbit dami. hanja djoega kasedjatra'an ada pada orang banjak. Di dalem ampat taon selama Khong Toe memangkoé djabatan itoe, di sekalian doesoen-doesoen dan kampoeng-kampoeng ada terdjadi perobahan besar, tanah-tanah sawa dan kebon-kebon mendjadi lebih bagoes, hatsil boemi djadi bertambah sarat, kawanan heiwan ada mendjadi lebih besar, sedeng sekalian anak-rahajat merasa senang dan beradat lebih sopan.

(Ada berikoetnja).

Kabar dari Batavia Buddhist Association.

Di bawah ini ada programma dari lezing-lezing boeat bagian boelan Juli 1939.

6 Juli. Oleh Kwee Tek Hoaij: Buddha poenja Dejalan Djalan Oetama.

20 Juli. Oleh Han Hok Khiam: Peladjaran Khong Kauw.

13 dan 27 Juli. Oleh R. Soekirlan dan R. Soetardjo: Membitjarain Theosofie, Buddhisme dan laen-laen.

Lezing-lezing dimoelai djam 8,15 sore. Boleh dihaliri oleh segala orang.

Kabar Administralie.

Dengen membilang banjak terima kasih kita soedah trima kiriman oewang boeat membajar abonement Sam Kauw Gwat Po dari toean-toean jang terseboet di bawah ini:

Nio Hoel Tong f 1,50.

Goel Tiong Lim dan Tjan Hwe Djan a f. 0,75.

Penerima'an di atas sampe achir Juni 1939.

Pembajaran jang dirangkep dengan *Moestika Dharma* atawa *Moestika Romans* ada dimaloemken dalem itoe masing-masing maandblad sendiri. Pembajaran jang ditagi dengan postkwitantie, agent atawa rekening looper tida dimaloemken.

N.V. BATAVIA
BANK

Terdiri 1918
Asemkade 22-23,
Batavia.

Memberi credit boeat
perdagangan
Trima Giro dan Deposito.